

PELANTIKAN PENGURUS MASYARAKAT EKONOMI SYARIAH DKI JAKARTA

Ketua Umum Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Erick Thohir (ketiga kanan) berbincang dengan Ketua Dewan Pembina MES DKI Jakarta Sandiaga Uno (kedua kiri), Tokoh Pengusaha Muslim Abdul Latief (ketiga kiri), Ketua Dewan Penyantun MES Pusat Arsjad Rasjid (kanan), Wakil Gubernur DKI Jakarta Ahmad Riza Patria (kiri) dan Ketua Umum MES DKI Jakarta terpilih Tito Maulana (kedua kanan) usai melantik pengurus MES DKI Jakarta periode 2021-2023 di Jakarta, Sabtu (17/4). Selain melantik pengurus MES DKI Jakarta, dilakukan juga penandatanganan kerja sama dengan enam perusahaan untuk mewujudkan ekonomi syariah yang terbuka dan berkelanjutan.



Kemenperin Apresiasi Perluasan Investasi Pegatron Technology di Batam

PT Pegatron Technology Indonesia, salah satu produsen elektronika asal Taiwan yang telah beroperasi di Indonesia sejak tahun 2010 ini mulai melakukan ekspansi pada tahun 2019. Salah satu perluasan bidang usaha barunya, yakni memproduksi peralatan telekomunikasi lainnya.

JAKARTA (IM) - Investasi merupakan salah satu faktor pendorong pertumbuhan sektor industri, khususnya dalam mendukung upaya pemerintah mendorong pemulihan ekonomi nasional dari dampak pandemi Covid-19. Kementerian Perindustrian menargetkan investasi di sektor industri manufaktur mencapai Rp323,56 triliun pada tahun 2021, naik Rp58,28 triliun dari target tahun 2020 sebesar Rp265,28 triliun.

"Pemerintah bertekad untuk terus mewujudkan iklim usaha yang kondusif melalui kebijakan strategis, yang bisa menjadi daya tarik bagi para investor asing maupun domestik supaya mereka semakin percaya diri menanamkan modalnya di Indonesia," kata Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita di Jakarta, Minggu (18/4).

Search upaya tersebut, Direktur Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika (ILMATE) Kemenperin, Taufiek Bawazier menyampaikan, komitmen pemerintah dalam mendorong

peningkatan investasi di sektor industri telah tertuang di beberapa regulasi yang baru diluncurkan.

"Misalnya, penerbitan Undang-Undang Cipta Kerja serta regulasi turunannya, akan membangun ekosistem iklim investasi yang kondusif dan menjadi daya tarik bagi para investor, serta diharapkan mempercepat program substitusi impor yang ditargetkan mencapai 35% pada akhir tahun 2022," papar Taufiek.

Ia menyebutkan beberapa sektor yang masih menjadi primadona bagi para investor untuk menanamkan modalnya, salah satunya adalah industri elektronika. "Kami terus berupaya memacu pengembangan investasi di sektor industri elektronika, di mana industri elektronika merupakan salah satu sektor prioritas pada peta jalan Making Indonesia 4.0," tuturnya.

PT Pegatron Technology Indonesia, salah satu produsen elektronika asal Taiwan yang telah beroperasi di Indonesia

sejak tahun 2010 ini mulai melakukan ekspansi pada tahun 2019. Salah satu perluasan bidang usaha barunya, yakni memproduksi peralatan telekomunikasi lainnya.

Unit usaha pertama Pegatron di Asia Tenggara ini berada di lahan seluas satu hektare, di lot 5 Kawasan Industri Batamindo, Kecamatan Sungai Beduk, Batam. Pada saat opening ceremony di tahun 2019 lalu, perusahaan telah mempekerjakan sebanyak 40 tenaga kerja dengan investasi sebesar USD40 juta. Nilai tersebut merupakan investasi awal dari rencana sebesar USD1,5 miliar yang akan direalisasikan secara

bertahap, dan sekaligus akan menambah penyerapan tenaga kerja.

Hingga tahun 2021, PT. Pegatron Technology Indonesia telah menggelontorkan investasinya sebesar USD7 juta untuk merenovasi pabrik serta sekitar USD1 juta untuk pengadaan mesin dan peralatan, yang saat ini dalam tahap pengembangan trial production. "Di tengah kondisi pandemi Covid-19 saat ini, kami memberikan apresiasi atas komitmen para investor yang telah menanamkan modalnya di Indonesia," ujar Taufiek.

PT. Pegatron Technology Indonesia telah melakukan

ekspor pertama kalinya ke pasar Amerika Serikat untuk produk smarhome, wi-fi dan power bank dengan menggendeng PT. Sat Nusapersada dalam menjalankan usahanya.

"Sekali lagi, kami mengapresiasi kepada PT Pegatron Technology Indonesia atas rencana perluasan investasinya di Batam. Dalam waktu dekat mereka akan mendatangkan tenaga ahli untuk membantu set up pabrik di Indonesia selama enam bulan," tutur Direktur Industri Elektronika dan Telematika Kemenperin, Ali Murtopo Simbolon. • dro

Realisasi Penjualan Gas PGN Capai 844 BBTUD

JAKARTA (IM) - PT Perusahaan Gas Negara Tbk atau PGN membukukan realisasi penjualan gas pada Februari 2021 sebesar 844 British thermal unit per hari (BBTUD). Angka ini lebih tinggi 10% di atas target yang ditetapkan.

Selain itu, dari sisi jumlah pelanggan per Februari sudah mencapai 293.715 pelanggan. Angka ini meningkat 4.706 pelanggan dibandingkan bulan sebelumnya yang hanya 289.009 pelanggan saja.

Raihan ini menunjukkan jumlah pelanggan tercapai di atas target perseroan. Sebaran pelanggan ini tersebar di sektor city gas (rumah tangga) dan pelanggan kecil (UMKM), komersial industri, dan pembangkit listrik.

Direktur Komersial Faris Aziz mengatakan, peningkatan penjualan yang di atas target ini dipicu oleh penyerapan gas di sektor komersial dan listrik yang cukup tinggi. Di mana, penyerapan gas dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) atau PLN jauh lebih tinggi dari target.

Faris menjelaskan, awalnya proyeksi penyerapan sejak bulan November 2020 masih turun. Namun hingga saat ini, dengan berbagai upaya optimal dan demand yang meningkat berdampak naiknya penyerapan gas.

"Adanya angka yang menunjukkan peningkatan ini mendorong PGN tetap

menjaga kapabilitas dalam menyalurkan gas bumi di tengah tantangan-tantangan eksternal yang sedang dihadapi," ujarnya, Sabtu (17/4).

Faris menambahkan, selain pembangkit listrik, tren peningkatan di sektor industri juga mengalami peningkatan, antara lain kimia, keramik, makanan, fabrikasi logam, kaca, kertas, logam dasar, tekstil, kayu dan lain-lain.

Supply CNG yang digunakan untuk SPBG dan UMKM melalui produk Gaslink juga meningkat. Di sisi lain, ada realisasi penyerapan di Indonesia sebagai manfaat Kepmen 89K/2020 meningkat menjadi 295 BBTUD.

Akumulasi penjualan ini berdampak cukup positif sehingga pencapaian penyaluran niaga gas sampai dengan bulan Februari 2021 adalah sebesar 919 BBTUD. Volume tersebut meningkat dibandingkan bulan Januari 2021 sebesar 904 BBTUD.

Ke depannya lanjut Faris, pihaknya akan tetap fokus mengembangkan strategi pemasaran agar kinerja positif komersialisasi gas bumi tetap terjaga. Inisiatif untuk mengoptimalkan pasar-pasar eksisting maupun pasar yang baru, juga akan terus dikembangkan dengan dukungan infrastruktur yang terintegrasi dari hulu hingga hilir "Oleh karenanya, upaya kinerja bisnis akan dikembangkan

secara massif dengan berprinsip pada efektivitas dan efisiensi," kata Faris.

Menurut Faris, adanya pertumbuhan yang cukup signifikan di sektor komersial menunjukkan bahwa optimisme pemulihan ekonomi pasca covid-19 sudah mulai terasa. Sektor komersial menjadi salah satu penopang tumbuhnya pemakaian gas bumi yang kemudian diikuti oleh peningkatan pemanfaatan gas bumi di sektor UMKM.

Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UMKM, saat ini terdapat sekitar 64,1 juta UMKM tersebar di Indonesia sebagai salah satu pondasi perekonomian nasional. Tumbuhnya pemakaian gas pun dapat memberikan multiplier effect bagi berkembangnya UMKM yang potensial untuk menggeliat kembali mulai Triwulan I 2021.

"Penyerapan gas dan pertumbuhan pelanggan meningkat menjadi angin segar bagi kinerja bisnis PGN. Adapun kekurangan seperti keluhan dari pelanggan menjadi evaluasi kami untuk meningkatkan layanan gas bumi ke depannya. Kami juga berharap dukungan dari seluruh pihak demi kelancaran upaya-upaya strategis yang dilakukan karena dalam mengalirkan gas bumi. PGN sebagai bagian dari midstream, juga membutuhkan dukungan semua pihak baik hulu dan hilir," ujar Faris. • dot

Kemendag Dorong UKM Indonesia Masuki Pasar Rusia

JAKARTA (IM) - Kementerian Perdagangan (Kemendag) akan selalu mendukung para pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) memasuki pasar ekspor ke berbagai belahan dunia, termasuk ke Rusia. Dengan demikian, kontribusi UKM terhadap peningkatan kinerja ekspor nasional semakin besar.

Hal ini disampaikan Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional Kasan saat membuka seminar web (webinar) yang diselenggarakan Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Ekspor Indonesia (PPEI) Kementerian Perdagangan, seperti dilansir dari laman Kemendag, Sabtu (17/4).

Webinar yang mengangkat tema "Strategi Pemasaran Ekspor ke Rusia" ini diikuti sekitar 300 pelaku UKM Indonesia dan turut menghadirkan Duta Besar RI untuk Federasi Rusia merangkap Belarus Jose Antonio Morato Tavares, CEO House of Indonesia for Russia Olga Bagryantseva, serta Praktisi Ekspor sekaligus Fasilitator PPEI Nina Agustina.

"Upaya penetrasi pasar ekspor ke Rusia merupakan momentum pemulihan ekonomi dari dampak pandemi Covid-19. Rusia merupakan negara besar yang memiliki peluang luas bagi produk-produk Indonesia. Webinar ini diharapkan dapat memberikan informasi peluang pasar, regulasi dan strategi memasuki pasar Rusia untuk mendorong ekspor UKM Indonesia ke Rusia," ujar Kasan.

Dubes Jose Tavares menyampaikan, upaya meningkatkan ekspor nonmigas ke Rusia membutuhkan dukungan semua pihak, termasuk pelaku UKM Indonesia. "KBRI Moskow siap memberikan dukungan dan fasilitasi den-

gan berbagai program seperti peninjauan kesepakatan dagang (business matching), misi dagang, penanganan inquiry, pameran, dan promosi yang terintegrasi," jelas Jose.

Menurut Jose, potensi perdagangan kedua negara perlu terus ditingkatkan. Perdagangan antara Indonesia-Federasi Rusia saat ini belum mencerminkan potensi kerja sama yang sangat besar. Total perdagangan Indonesia-Federasi Rusia pada Januari-Februari 2021 tercatat sebesar USD394,02 juta atau meningkat 13,66 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Dari jumlah tersebut, ekspor Indonesia ke Federasi Rusia sebesar USD205,88 juta. Sedangkan, impor Indonesia dari Federasi Rusia sebesar USD188,13 juta.

Beberapa produk yang diekspor ke Rusia diantaranya produk minyak sawit (CPO), karet alam, kopra, mentega kakao, alas kaki, kopi, teh, dan peralatan elektronik. Selain produk utama yang dipasarkan ke pasar Rusia, terdapat beberapa produk UKM Indonesia yang memiliki potensi dan peluang besar untuk ekspor ke Rusia yaitu kopi, teh, buah-buahan tropis, dan produk perikanan.

Kepala Balai Besar PPEI Heryono Hadi Prasetyo mengatakan, webinar ini bertujuan memberikan informasi dan melakukan efektif untuk melakukan ekspor ke Rusia. "Webinar ini merupakan salah satu rangkaian kegiatan PPEI dalam meningkatkan kompetensi sumber daya manusia di bidang ekspor. Melalui 25 webinar yang ditargetkan digelar PPEI selama tahun 2021, diharapkan para pelaku usaha dapat memperoleh berbagai informasi untuk memasuki pasar ekspor," kata Heryono. • hen



RENCANA PARKIR PESAWAT GRATIS SELAMA LARANGAN MUDIK Sejumlah pesawat terparkir di apron Terminal 1 Bandara Soekarno Hatta, Tangerang, Banten, Minggu (18/4). Indonesia Nasional Air Carriers Association (INACA) meminta pemerintah untuk membebaskan biaya parkir pesawat di seluruh bandara yang dikelola Angkasa Pura I dan Angkasa Pura II karena imbas dari kebijakan larangan mudik 2021.



PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

SU 01019
TELEPON KE LUAR NEGERI | ANGSUNG DARI PONSE!

Telepon Hemat Ke Luar Negeri
Suara Jernih ngobrol pun nyaman

Cuma Rp 6 an-/detik*

Tekan Kode Akses 01019 dan XL

01019 Kode negara Kode area No Telepon yang dituju OK/Yes

Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxx

* Khusus untuk negara China, USA, Canada, Hong Kong, Singapore: tarif Rp 6an./idetik dengan menggunakan GSM Telkomsel
* Tarif belum termasuk PPN & pembantuan per 6 detik

INFO LEBIH LANJUT SILAHKAN HUBUNG
Customer Service : 021-634 5009
Mobile : 0811 17 50 291-95
SMS : 0811 17 50 369
E-mail : support@gaharu.co.id

GAHARU
www.gaharu.co.id

KPR Subsidi oleh BTN Tembus 31 Ribu Unit

JAKARTA (IM) - Penyaluran kredit pemilikan rumah (KPR) subsidi di PT Bank Tabungan Negara Tbk (BTN) tercatat lebih dari 31 ribu unit rumah hingga periode April 2021. Hal ini selaras dengan komitmen BTN mendukung Program Satu Juta Rumah yang diinisiasi Presiden Joko Widodo.

Direktur Consumer and Commercial Banking Bank BTN Hirwandi Gafar menyatakan, permintaan pembiayaan perumahan di 2021 mulai menunjukkan peningkatan sejalan dengan berbagai kebijakan pemerintah untuk mendorong ekonomi nasional. Memanfaatkan berbagai stimulus positif dari pemerintah tersebut, tambah Hirwandi, Bank BTN juga terus berinovasi untuk mengoptimalkan penyaluran KPR Subsidi.

"Kami terus mengoptimalkan penyaluran agar semakin banyak masyarakat Indonesia bisa memiliki rumah terutama di tengah pandemi yang mewajibkan mayoritas aktivitas dilakukan di rumah. Hingga 15 April 2021, Bank BTN telah menyalurkan KPR Subsidi untuk lebih dari 31 ribu unit rumah," kata Hirwandi dalam keterangannya, Sabtu (17/4).

Dia mengungkapkan sejak pandemi dimulai pada awal 2020 hingga pertengahan April 2021, emiten dengan kode saham BBTN juga tercatat telah memberikan KPR Subsidi baik skema konvensional maupun syariah untuk lebih dari 153 ribu unit rumah. Nilai penyaluran untuk ratusan ribu hunian tersebut setara Rp21,5 triliun.

Hirwandi memaparkan Bank BTN memiliki beragam produk KPR Subsidi bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR). Bank spesialis pembiayaan perumahan tersebut menawarkan produk KPR Subsidi berskema Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) dan Subsidi Selisih Bunga (SSB) dengan bunga 5% fix rate atau tetap hingga 20 tahun.

Bank BTN juga memiliki produk KPR Bantuan Pembiayaan Perumahan Berbasis Tabungan (BP2BT) dengan bantuan uang muka hingga Rp40 juta. Keseluruhan produk tersebut, lanjut Hirwandi, dapat dimanfaatkan MBR dari seluruh segmen mulai yang bekerja di sektor pemerintah maupun swasta, berpenghasilan fixed income maupun non fixed income ataupun pegawai tetap maupun pegawai kontrak. • pan

Erick Thohir Bicara Prospek Pertumbuhan Ekonomi RI

JAKARTA (IM) - Menteri BUMN Erick Thohir mengungkapkan, pertumbuhan ekonomi Indonesia secara konsisten akan berada di level 5% sampai 7%. Bukan tanpa alasan ia mengatakan hal tersebut. Pasalnya ada proyeksi yang menyebut Indonesia akan menjadi negara maju pada 2045.

Erick mengungkapkan ada dua hal yang harus dilakukan pemerintah. Pertama, dibutuhkan pembangunan infrastruktur. Kedua, pengembangan sumber daya manusia (SDM) atau human capital. "Kita ini masih negara berkembang dan masih kekurangan, di dua hal tadi yaitu logistik kita yang masih mahal dan human capital kita yang kalah bersaing," kata Erick dalam webinar Milenial Hub: Milenial Fest x PPI Belgia, Sabtu (17/4).

Ia menambahkan, sebetulnya Indonesia sudah memiliki

bekal yang cukup baik yaitu fundamental perekonomian nasional. Di mana, memiliki market yang mencapai 270 juta orang, memiliki sumber daya alam (SDA) yang melimpah.

Menurut dia, semua yang dimiliki ini harus dimanfaatkan melalui teknologi termasuk dalam ekonomi digital. "Ini yang kita harapkan menjadi fondasi, suka tidak suka digital ekonomi ke depan, 5-10 tahun ke depan menjadi pertumbuhan yang harus kita nikmati sebagai bangsa," katanya.

Dengan semua bekal tersebut, Erick mengungkapkan pertumbuhan ekonomi Indonesia bisa konsisten berada di level 5% sampai 7% ke depannya. "Karena itu kita yakin Indonesia akan tumbuh kita tidak akan setinggi China, tapi kita akan di angka 5 sampai 7% secara konsisten ke depan. Jadi kita lihat fundamentalnya kita ada," tandasnya. • hen